

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting setiap manusia, manusia juga selalu mencari model-model atau sistem pendidikan untuk menyongsong masa depan peserta didiknya.¹ Pendidikan yang dibutuhkan diatas adalah pendidikan yang bermutu, yaitu yang lahir dari sistem perencanaan yang melalui dukungan dari materi dan sistem tata kelola yang baik serta pengajar yang baik sebagai tumpuan pembelajaran.² pada hakikatnya pembelajaran mempunyai komponen yang terdapat di perencanaan pembelajaran meliputi : tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi, model, metode dan teknik pembelajaran, media serta evaluasi pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan diatas ada banyak faktor yang harus diperhatikan, seperti: tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan kesesuaiannya pada tingkat perkembangan peserta didik kemudian faktor lingkungan seperti lingkungan fisik dan sosial, faktor guru terkait kompetensinya, kemudian faktor peserta didik seperti kondisi psikologinya.³

Terkait pada faktor guru mengenai kompetensinya, seperti yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Dosen pada Bab IV pasal 10 ayat 91, dengan bunyi “kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi

¹ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam al-Quran*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 1.

² Jamal Ma'mur Asmani, *Sudahkan Anda Menjadi Guru Berkarisma ?*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2015), h. 16.

³ Leli Halimah, *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent di Abad ke-21*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), h. 31-32.

pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional yang didapat melalui pendidikan profesi.⁴ Pada konteks keprofesian guru disini guru mampu melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Salah satu keprofesian tersebut adalah memiliki keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk melancarkan kegiatan pembelajaran, seperti keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, membuat media, strategi, metode yang sinkron dengan materi yang diajarkan, kemudian keterampilan mengelola kelas, dan memberikan penguatan (*reinforcement*) sebagai motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dikelas.⁵

B. F. Skinner (1958) merupakan pencetus penguatan (*reinforcement*) implementasi dari teori *operan conditioning* yang diberi kondisi adalah respon (R) nya dan salah satu hukum belajar dari Thorndike yaitu "*law of effect*". Menurut hukum tersebut, apabila siswa akan belajar dengan antusias apabila mengetahui dan mendapatkan hasil yang baik. Apabila hasil yang baik merupakan penguatan yang berpengaruh positif bagi upaya belajar selanjutnya. Namun dorongan belajar menurut Skinner tidak hanya muncul karena penguatan yang menyenangkan akan tetapi juga dorongan dari penguatan yang tidak menyenangkan, jadi penguatan menyenangkan maupun tidak menyenangkan mampu meningkatkan motivasi dan memperkuat belajar siswa. Pada pembelajaran penguatan (*reinforcement*) sangat bermanfaat digunakan oleh guru untuk mendapat respon pada peserta didik dalam

⁴ Udin Syaefudin Sa'ud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 49.

⁵ Ibid, h. 55-56.

melaksanakan pembelajaran. karena pada penguatan (*reinforcement*) pendidik akan mendepositokan kebaikan untuk dirinya sendiri dan peserta didik.⁶

Hal tersebut juga sudah dijelaskan di al-Qur'an bahwasanya Allah SWT memberikan pahala kepada hambanya sebagai bentuk penghargaan hambanya telah mengerjakan perintah-Nya yang berada di QS. al-Kahfi ayat 30 dengan bunyi :



Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal sholeh, tentulah kami tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalannya dengan baik.⁷

Proses belajar diawali dengan mengembangkan kemampuan dasar sebagai upaya memudahkan untuk melangkah kejenjang berikutnya. Kemampuan dasar tersebut adalah kemampuan membaca, menulis dan menghitung. Ketika kemampuan ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga dalam pencapaiannya harus dimaksimalkan. Selain perubahan secara kognitif dan psikomotorik, bukti dari hasil belajar lainnya adalah perubahan secara sikap (afektif). Belajar merupakan proses peserta didik untuk memahami materi dan mencapai tujuan yang nantinya dikatakan sebagai hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil dari penyerapan materi yang disampaikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.⁸

⁶ Brilliantono M. Soenarwo, *360 Pekan pada Awal Kehidupan Kunci Keberhasilan Pembentukan Kepribadian Anak*, (Klaten: Cempaka Putih, 2016), h. 3.

⁷ Abdul Wahab, *Yasmina al-Quran Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sy9ma, 2014), h. 297.

⁸ Siti Saptari Qomariyah dan I Ketut R Sudiarditha, *Kualitas Media Pembelajaran, Minat Belajar dan Hasil Belajar: Studi pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA NEGERI 12 JAKARTA*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, Vol.4, No. 1, 2016, hal. 37.

Kegiatan yang berlangsung akan berdampak pada siswa dengan tercapainya tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran pada siswa kemudian akan membawa perubahan pada siswa tergantung pada proses belajar yang diikutinya. Disinilah guru memiliki peran penting dalam membangun kefahaman siswa. Selain pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat dengan sasaran, konteks sikap atau penguatan (*reinforcement*) guru selama proses pembelajaran juga turut mempengaruhinya.

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi yang terencana dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Terjalannya interaksi yang akrab antara guru dan siswa akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar.⁹ Sehingga guru perlu menciptakan atau menggunakan penguatan (*reinforcement*) sebagai bentuk pengaruh yang diberikan kepada siswa. Terkait dengan penguatan (*reinforcement*) memang tidak tercantum pada RPP tidak seperti halnya metode dan media yang harus dicantumkan di RPP, namun penguatan tersebut menjadi perhatian yang tidak dapat diabaikan. Bukti yang menunjukkan bahwa penguatan (*reinforcement*) atau kalimat yang diucapkan pada guru berpengaruh pada siswa adalah dengan melihat kenyataan yang saat ini terjadi, yaitu masih adanya siswa yang tidak mau sekolah bahkan trauma mengikuti beberapa mata pelajaran. Melihat kelemahan yang dimiliki siswa, terlebih pada siswa yang tidak memahami materi walaupun telah dijelaskan secara berulang membuat guru tidak sanggup mengontrol keadaan emosinya hingga mengucapkan kalimat yang dapat membunuh konsep positif dalam diri siswa.

⁹ Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Refrensi, 2012), h. 162.

secara tidak langsung hal ini akan berlanjut dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut sejauh mana keefektifan penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan judul “Efektivitas Penguatan (*Reinforcement*) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Islam An-Nawawiyah Tasikagung Rembang Tahun Ajaran 2018/2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

Seberapa efektifkah penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV SD Islam An-Nawawiyah Tasikagung Rembang Tahun ajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV SD Islam An-Nawawiyah Tasikagung Rembang Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan penguatan (*reinforcement*) oleh guru dalam pembelajaran bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan belajar pada mata pelajaran bahasa Inggris dalam pembelajaran kosakata materi *calendar* siswa kelas IV SD Islam An-Nawawiyah.

b. Bagi Guru

Memberikan sumbangan pemikiran pada strategi pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi untuk mencapai siswa yang kondusif dan efektif dalam pembelajaran bahasa Inggris materi *calendar*, kemudian agar mampu meningkatkan kualitas kinerja guru dalam pembelajaran di kelas.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi pertimbangan dalam suatu lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan strategi

pembelajaran yang digunakan sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui efektivitas penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris materi *calendar* kelas IV SD. Selain itu dapat dijadikan sarana dalam pengaplikasian metode pembelajaran yang tepat ketika proses pembelajaran berlangsung.

E. Batasan Masalah

Ruang lingkup dan fokus masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada efektivitas penguatan (*reinforcement*) serta hasil belajar siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris materi *calendar* yang keduanya ini merupakan subjek penelitian ini. Objek pada penelitian ini juga terbatas hanya pada kelas IV SD Islam An-Nawawiyah Tasikagung Rembang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika yang peneliti buat dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori membahas tentang kajian penguatan (*reinforcement*), kajian hasil belajar, kajian bahasa Inggris, kajian karakteristik siswa kelas IV SD, studi pendahuluan dan hipotesis penelitian.

Bab III adalah metode penelitian terdiri dari jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV adalah berisi hasil penelitian tentang efektivitas penguatan (*reinforcement*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV materi *calendar*.

Bab V berisi tentang kesimpulan yang mengemukakan uraian yang menggambarkan jawaban dari masalah yang diteliti. Kemudian saran-saran yang dapat diambil sebagai masukan guru untuk memperbaiki skripsi ini.

